

ABSTRAK

Roleplayer adalah seorang yang bermain peran dengan menggunakan identitas palsu sesuai karakter yang dipilih. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku yang menggunakan karakter *gender swap* di dalam *roleplayer* dengan objek grup ENGAPEN di dalam *roleplayer* pada media sosial telegram. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengalaman, motif, dan makna pelaku yang menggunakan karakter *gender swap* dalam *roleplayer* pada grup ENGAPEN di media sosial telegram, serta mengungkap faktor yang membentuk konsep diri yaitu *self-esteem*, *self-image*, dan *self-identity*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan observasi partisipatif pasif dan wawancara tak berstruktur, serta data sekunder yang didapat dari buku, jurnal, *internet searching*, penelitian terdahulu, dan dokumentasi kepada kedua informan kunci. Teknik analisis data menggunakan koleksi data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan karakter *gender swap* ditunjukkan sebagai rasa gemar terhadap idola yang disukai, seseorang juga bisa merealisasikan hal yang tidak bisa mereka dapatkan di dunia nyata. Hal tersebut ditemukannya motif yaitu *because of motive* yakni karena merasa kesepian di dunia nyata, tidak percaya diri, dan ingin menambah teman. Selanjutnya, pada *in order to motive* yang ingin dicapai oleh pelaku *gender swap* di dalam *roleplayer* diantaranya ingin mencari teman khususnya sesama penggemar grup *idol boyband k-pop* Enhypen, dan makna *gender swap* bagi pelaku dalam bermain *roleplayer* adalah sebagai kehidupan kedua yang menghasilkan kenyamanan seperti keluarga, serta sebagai sisi lain dari kehidupan di dunia nyata.

Kata Kunci: Fenomenologi Alfred Schutz, Gender Swap, Konsep Diri, *Roleplayer*

ABSTRACT

Roleplayer is a person who plays a role by using a false identity according to the chosen character. The subjects in this study are actors who use gender swap characters in roleplayers with the object of ENGAPEN group in roleplayers on telegram social media. The purpose of this study is to find out the experiences, motives, and meanings of actors who use gender swap characters in roleplayers in the ENGAPEN group on telegram social media, and to reveal the factors that shape self-concept, namely self-esteem, self-image, and self-identity. This research uses the kuliatatif method and Alfred Schutz's phenomenological approach. The data collection techniques used are primary data by conducting passive participatory observation and unstructured interviews, as well as secondary data obtained from books, journals, internet searching, previous research, and documentation to the two key informants. Data analysis techniques used data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity technique using source triangulation. The result of this study is the use of gender swap characters is shown as a sense of fondness for the idol that is liked, someone can also realize things that they cannot get in the real world. It was found that the because of motive is because they feel lonely in the real world, not confident, and want to add friends. Furthermore, the in order to motive that gender swap actors want to achieve in roleplayers includes wanting to make friends, especially fellow fans of the k-pop idol group Enhypen, and the meaning of gender swap for actors in playing roleplayers is as a second life that produces family-like comfort, and as another side of life in the real world.

Keywords: *Alfred Schutz Phenomenology, Gender Swap, Roleplayer, Self-Concept*